

**Pengaruh Analisis *Current Ratio* (Cr),
Debt To Equity Ratio (Der) Dan *Total Assets Turnover* (Tato) Terhadap Penilaian
Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Di Kota Malang
Tahun 2016-2018**

Oleh

Alda Yunita*)

Jeni Susyanti **)

Budi Wahono*)**

Email. aldayunita848@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to find out about how the company's financial performance assessment of the creative economy of the fashion sub-sector in Malang in 2016-2018. In this study, the variables used to measure financial performance appraisal are using financial ratio analysis consisting of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) and total asset turnover (TATO). As for the assessment of the financial performance itself, it is measured using return on assets (ROA). Based on data from Malang City Cooperatives and Micro Enterprises Agency, there are as many as 150 creative economy companies engaged in fashion. And from the total, there are only 5 creative economy companies that meet the criteria or qualify as a research sample. In determining this sample, researchers used a purposive sampling method, namely determining the sample with certain criteria. There is also the analysis technique used, namely multiple linear regression analysis, namely with research data in the form of panel data. From this study, it resulted that the current ratio (CR) variable had a negative and significant effect on the evaluation of the company's financial performance (ROA). The debt to equity ratio (DER) variable also has the same effect, which is a negative and significant effect on the company's financial performance (ROA) assessment. And the total assets turnover (TATO) shows the results of a positive and significant effect on the assessment of the company's financial performance (ROA). As well as the effects simultaneously or together, these three variables show the results that the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) and total asset turnover (TATO) simultaneously have a significant effect on the assessment of corporate financial performance (ROA).

Keywords : Creative Economy, Corporate Financial Performance Assessment, Financial Ratio Analysis, Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO).

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan 1001 macam keindahannya. Mulai dari sumber daya alam yang tersedia, hingga pada sumber daya buaatannya. Keunikan, keramahan, kerukunan, adat istiadat serta pada keberagaman budayanyalah dapat pula menambah nilai lebih dari negara ini. Contohnya saja di Kota Malang.

Malang memang dikenal sebagai kota pendidikan dan kota pariwisata. Dimana terdapat banyak wisata alam maupun wisata buaatannya. Seiring berkembangnya jaman, kini Kota Malang juga dikenal sebagai kota yang banyak memunculkan *startup* baru di dalam dunia bisnis. Salah satu contohnya yaitu di bidang *fashion*.

Fashion merupakan suatu kebutuhan primer bagi setiap orang. Dimana pada jaman dahulu, *fashion* digunakan seseorang karena dirasa dan dinilai dari segi kenyamanannya saja tanpa mementingkan atau memperhatikan gaya (*style*) yang sedang *trend* di dunia *fashion*. Akan tetapi, kenyataannya jaman sekarang ini, justru hal tersebut berbanding terbalik. Pada saat ini, orang lebih menyukai dan lebih tertarik dengan model tren *fashion* yang ada, tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu dari segi kenyamanannya. Hal itulah yang memicu munculnya salah satu masalah bagi seorang *entrepreneur* khususnya di bidang *fashion* yang nantinya juga dapat berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan apabila hal tersebut tidak diperhatikan.

Selain dituntut untuk melakukan perubahan dengan cara memberikan inovasi-inovasi terbaru yang mempertimbangkan model tren *fashion* saat ini, yang pastinya sesuai dengan perkembangan jaman dan juga trendi, tentunya para pelaku ekonomi kreatif juga harus mampu melihat serta menilai bagaimanakah kinerja perusahaannya. Apakah sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai, atautkah belum. Seperti halnya yang terjadi pada kondisi keuangan perusahaan. Dimana, banyak dari pelaku ekonomi kreatif sering kali mengabaikan tentang penilaian dari segi keuangannya. Padahal, seperti yang kita ketahui, bahwa dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, seseorang akan tahu tentang bagaimana kondisi perusahaannya saat ini. Selain itu, dengan analisis keuangan, dapat pula dijadikan sebagai bahan atau pedoman pertimbangan di dalam pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan uraian serta fenomena di atas, maka dari itu disini peneliti tertarik dan ingin meneliti tentang bagaimana penilaian kinerja keuangan khususnya pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* yang ada di Kota Malang dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan.

Sehingga, dapat ditarik judul penelitiannya yaitu “**Pengaruh Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang Tahun 2016-2018**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh analisis *Current Ratio* (CR) di dalam menilai kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?
2. Bagaimanakah pengaruh penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang jika dianalisis menggunakan analisis *Debt To Equity Ratio* (DER)?
3. Bagaimanakah pengaruh analisis *Total Assets Turnover* (TATO) di dalam menilai kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?
4. Bagaimanakah pengaruh analisis *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dalam menilai kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang dengan menggunakan analisis *Debt To Equity Ratio* (DER).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dalam menilai kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) di dalam menilai kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi dan prestasi dari kinerja perusahaan. Selain itu, dengan adanya analisis ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depannya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, sekaligus dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah sudah dianggap berhasil atau gagal. Dan diharapkan pula, dari pihak manajemen perusahaan juga dapat membuat suatu laporan keuangan proyeksi sebagai bentuk target dari pencapaian perusahaan setiap tahunnya.
2. Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Bidang *Fashion*
Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi di dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, dari hasil penelitian ini pula, diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya berguna sebagai pembanding antara

perusahaan satu dengan perusahaan lainnya tentang kondisi kinerja keuangan baik itu bagi pelaku ekonomi kreatif yang sudah berjalan maupun bagi yang akan memulai bisnis.

Tinjauan Teori

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan adalah suatu hasil atau prestasi dari kemampuan manajemen perusahaan di dalam mengelola asetnya secara efektif dalam kurun waktu tertentu. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan, dapat dievaluasi melalui kegiatan keuangan perusahaan yang telah digunakan. Sehingga, kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan di dalam mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dari perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan

Brigham dan Houston (2010:84) Laporan keuangan merupakan kumpulan beberapa kertas yang bertuliskan angka di atasnya untuk memikirkan aset-asetnya yang tertulis dibalik angka tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Subramanyam dan Wild (2012:4) Analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis terhadap meminimalisir terjadinya resiko pada perusahaan yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dengan melalui evaluasi posisi serta kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa rasio keuangan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yakni *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total assets turnover* (TATO).

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Adalah rasio yang fungsinya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan atau memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek dengan menggunakan harta yang dimiliki.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Debt To Equity Ratio

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Total Assets Turnover

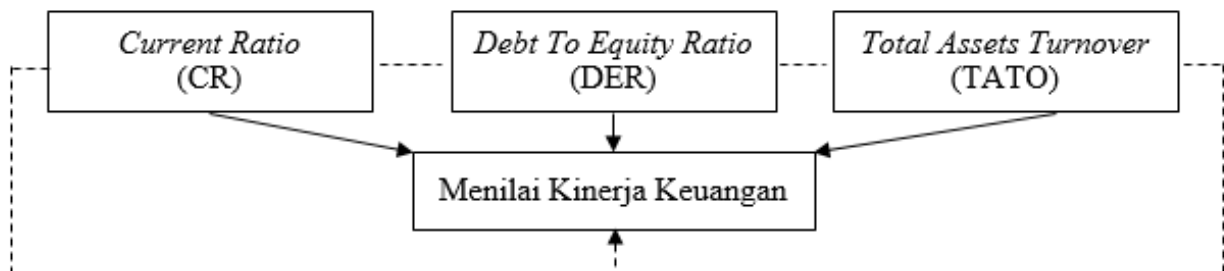
TATO merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan di dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Ekonomi Kreatif

Menurut BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif), Ekonomi kreatif dapat didefinisikan sebagai salah satu sektor yang diharapkan nantinya dapat menjadi kekuatan baru dalam ekonomi nasional, karena dirasa dengan adanya perkembangan jaman dan juga teknologi yang semakin maju ini, juga akan dapat membawa dampak baik seperti pada kondisi sumber daya alam yang tentunya semakin terdegradasi setiap tahunnya. Perkembangan ekonomi kreatif khususnya di Indonesia, sangat banyak manfaatnya, salah satunya yaitu dapat mengurangi angka pengangguran, membuka lapangan pekerjaan baru, menciptakan masyarakat yang lebih kreatif, serta meningkatkan inovasi di berbagai sektor.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena hasil yang diberikan baru dilandaskan pada teori. Hipotesis dapat dipaparkan melalui dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas perumusan masalah (Sugiyono 2014:132). Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yaitu merupakan suatu jawaban sementara atas masalah penelitian dan perlunya dilakukannya pengujian untuk mengetahui kebenarannya.

Berdasarkan kajian teori tersebut, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.

- H2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
- H3 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
- H4 : Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.

Metodologi Penelitian

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Satuan
1.	<i>Current Ratio</i> (CR)	Merupakan termasuk rasio likuiditas dimana <i>current ratio</i> (CR) ini fungsinya yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam memenuhi atau membayarkan kewajiban hutang jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ Sumber : Penelitian Solihin, D. (2019).	%
2.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	Adalah salah satu rasio solvabilitas atau yang biasa disebut juga <i>leverage</i> . Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan itu dibiayai oleh hutang dan bagaimana cara perusahaan mengembalikan hutang dengan modal yang dimilikinya.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ Sumber : Penelitian Solihin, D. (2019).	%
3.	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	Merupakan bagian dari rasio aktivitas, dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan asetnya.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Sumber : Penelitian Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016).	%
4.	Kinerja Keuangan Perusahaan	Merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan khususnya pada bidang keuangannya yang dapat diukur dengan cara menggunakan rasio provitabilitas sehingga, nantinya perusahaan tahu bagaimana perusahaan tersebut di dalam menghasilkan keuntungan atau laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : Penelitian Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016).	%

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dimana media dokumentasi ini merupakan langkah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen ataupun data lain yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan di dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data dokumentasi laporan keuangan tahunan yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2016-2018 melalui *survey* dan datang langsung kepada tempat tujuan penelitian yaitu pada distro-distro yang ada di Kota Malang.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode deskriptif kuantitatif merupakan cara yang dipakai untuk memberikan gambaran penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2016-2018 dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Serta peneliti di dalam mengelola datanya, yakni dengan menggunakan alat analisis berupa *software Eviews v.9*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Gambaran Umum Sampel Terpilih

Dari hasil pemilihan dalam memilih sampel penelitian, dengan objek penelitian yakni seluruh perusahaan ekonomi kreatif di bidang *fashion*, terdapat sebanyak 150 perusahaan yang terdiri dari toko baju, jilbab, aksesoris, sepatu, jasa menjahit serta sablon. Dan dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampelnya yakni dengan menggunakan metode *purposive sampling* (pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu). Hasil seleksi ini menghasilkan sebanyak 5 perusahaan distro di Kota Malang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan di dalam penelitian ini.

Berikut merupakan daftar perusahaan distro di Kota Malang yang digunakan oleh peneliti sebagai objek penelitiannya.

Tabel 4.1 Perusahaan Objek Penelitian

No.	Nama Distro
1.	Old City
2.	Baddie94
3.	Morgen Infight
4.	Morfeen
5.	Meeda

Sumber : *Survey* Langsung Pada Objek Penelitian

Deskriptif Kuantitatif Variabel Penelitian

Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan perhitungan rasio

keuangan, diantaranya yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total assets turnover* (TATO).

Berikut di bawah ini merupakan data hasil perolehan perhitungan dari ketiga variabel penelitian tersebut yakni CR, DER dan TATO terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Tabel 4.2 Data Perhitungan CR, DER dan TATO Terhadap ROA

PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DER	TAT O	ROA
OLD CITY	2016	1,05	1,38	1,19	1,01
	2017	1,08	1,50	2,30	1,17
	2018	1,08	1,57	2,25	1,14
BADDIE94	2016	1,00	1,27	0,51	1,02
	2017	1,00	1,30	0,51	1,02
	2018	1,00	1,30	0,51	1,01
MORGEN INFIGHT	2016	0,93	1,82	0,55	0,94
	2017	0,94	1,92	0,53	0,92
	2018	0,94	2,01	0,51	0,90
MORFEEN	2016	1,48	0,69	0,47	0,88
	2017	1,47	0,70	0,48	0,87
	2018	1,43	0,77	0,46	0,87
MEEDA	2016	1,00	1,97	2,53	1,09
	2017	1,00	2,02	2,50	1,08
	2018	1,00	2,11	2,42	1,06

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Pembahasan

Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model regresi linier berganda dengan data panel. Dimana regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan data panel, merupakan data gabungan antara *cross section* dan *time series*. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengolah data dilakukan secara elektronik yakni dengan menggunakan *software eviews v.9* untuk membantu mempercepat perolehan hasil yang nantinya mampu membantu peneliti di dalam menjelaskan hasil dari masing-masing variabel yang diteliti tersebut. Pemaparan penelitian ini akan disajikan ke dalam beberapa bentuk pengujian, diantaranya yaitu analisis linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi dari analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berbeda dengan regresi lainnya, dikarenakan data yang digunakan oleh peneliti adalah data panel, maka sebelum menemukan model mana yang terbaik yang digunakan, disini diperlukan pengujian lebih lanjut yakni dengan melakukan estimasi model regresi. Dari pengujian yang telah dilakukan, maka berikut ini merupakan model regresi terbaik yang digunakan.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/20 Time: 14:10

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.574213	0.054487	-10.53859	0.0000
DER	-0.224584	0.024811	-9.051782	0.0000
TATO	0.121307	0.007322	16.56643	0.0000
C	1.817499	0.089448	20.31905	0.0000
R-squared	0.971024	Mean dependent var		0.998667
Adjusted R-squared	0.963122	S.D. dependent var		0.098479
S.E. of regression	0.018912	Akaike info criterion		-4.874903
Sum squared resid	0.003934	Schwarz criterion		-4.686089
Log likelihood	40.56177	Hannan-Quinn criter.		-4.876914
F-statistic	122.8757	Durbin-Watson stat		1.916162
Prob(F-statistic)	0.000000			

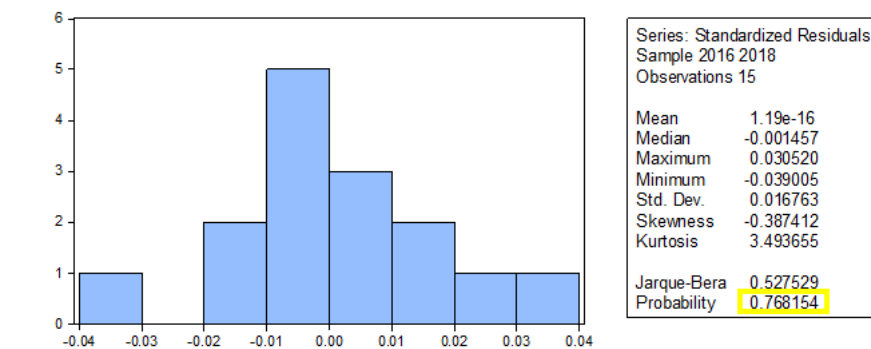
Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan hasil output *views* pada tabel 4.6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang diteliti yang dimasukkan ke dalam model regresi, dapat dirumuskan persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y = 1.817499 - 0.574213X_1 - 0.224584X_2 + 0.121307X_3$$

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi penyebaran data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi data normal atau mendekati normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan hasil *output* perolehan uji normalitas yang tertera pada gambar 4.1 di atas, dapat kita lihat pada nilai *Probability Jarque-Bera* menunjukkan nilai sebesar 0,768154 yakni $> 0,05$ yang artinya dapat kita simpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan apabila kita ingin mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik, seharusnya terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas (*independent*) yang digunakan di dalam penelitian. Untuk mengetahui bahwa suatu persamaan regresi dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas adalah dengan melihat dari hasil nilai *coefficient correlation*nya. Berikut ini merupakan hasil pengujian dari uji multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	-0.850266	-0.274056
DER	-0.850266	1.000000	0.545004
TATO	-0.274056	0.545004	1.000000

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *coefficient correlation* variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* keseluruhan menunjukkan nilai $< 0,90$. Dengan begitu, hal ini maka dapat kita simpulkan bahwasanya pengujian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan melakukan uji *Rank Spearman* yakni menghubungkan tiap-

tiap dari variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Selain itu dapat pula dilihat dari nilai *Prob. Chi-Square*.

Apabila nilai *Prob. Chi-Square* diketahui nilainya $> 0,05$ maka diasumsikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan apabila nilai sebaliknya yakni nilainya $< 0,05$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data kita terkena masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/20 Time: 15:07

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048149	0.050147	0.960156	0.3576
CR	-0.022377	0.030547	-0.732554	0.4791
DER	-0.014486	0.013910	-1.041429	0.3200
TATO	0.008473	0.004105	2.064084	0.0634
R-squared	0.284283	Mean dependent var		0.012128
Adjusted R-squared	0.089087	S.D. dependent var		0.011109
S.E. of regression	0.010602	Akaike info criterion		-6.032299
Sum squared resid	0.001237	Schwarz criterion		-5.843485
Log likelihood	49.24224	Hannan-Quinn criter.		-6.034310
F-statistic	1.456399	Durbin-Watson stat		0.660301
Prob(F-statistic)	0.279759			

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8, maka dapat kita asumsikan bahwa pengujian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Terbukti dari nilai probabilitas (*Prob.*) yang menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menilai apakah dalam suatu model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah data kita terkena masalah autokorelasi dapat kita lihat pada tabel 3.3 yakni kaidah keputusan uji *d* *Durbin* dan *Watson*. Berikut ini merupakan hasil output dari uji autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/20 Time: 14:53

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

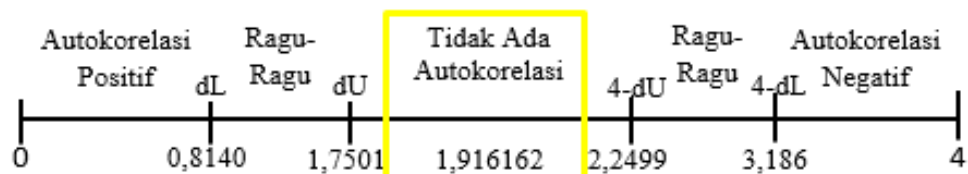
Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.574213	0.054487	-10.53859	0.0000
DER	-0.224584	0.024811	-9.051782	0.0000
TATO	0.121307	0.007322	16.56643	0.0000
C	1.817499	0.089448	20.31905	0.0000
R-squared	0.971024	Mean dependent var		0.998667
Adjusted R-squared	0.963122	S.D. dependent var		0.098479
S.E. of regression	0.018912	Akaike info criterion		-4.874903
Sum squared resid	0.003934	Schwarz criterion		-4.686089
Log likelihood	40.56177	Hannan-Quinn criter.		-4.876914
F-statistic	122.8757	Durbin-Watson stat		1.916162
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan ketentuan di dalam menyimpulkan yang digunakan oleh peneliti dalam pengujian ini, maka hal yang perlu dilakukan adalah menghitung nilai dari dL, dU, 4-dU serta 4-dL sehingga nantinya kita dapat mengetahui nilai dari *Durbin-Watson stat* berada pada posisi dimana sehingga, kita dapat menyimpulkan apakah dalam pengujian ini terkena masalah autokorelasi atau tidak. Berikut adalah gambar grafik uji tabel *Durbin Watson*.


Gambar 4.2 Hasil Grafik Uji Tabel *Durbin Watson*

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan ketentuan tabel *Durbin Watson (DW)* pada tabel 3.3, maka hasil pengujian gambar 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total assets turnover* (TATO) secara individual atau sendiri-sendiri mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan.

Tabel 4.10 Hasil Uji t
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/13/20 Time: 15:32
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.574213	0.054487	-10.53859	0.0000
DER	-0.224584	0.024811	-9.051782	0.0000
TATO	0.121307	0.007322	16.56643	0.0000
C	1.817499	0.089448	20.31905	0.0000
R-squared	0.971024	Mean dependent var		0.998667
Adjusted R-squared	0.963122	S.D. dependent var		0.098479
S.E. of regression	0.018912	Akaike info criterion		-4.874903
Sum squared resid	0.003934	Schwarz criterion		-4.686089
Log likelihood	40.56177	Hannan-Quinn criter.		-4.876914
F-statistic	122.8757	Durbin-Watson stat		1.916162
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Dari hasil pengujian uji t pada tabel 4.10 di atas, dapat kita lihat pada nilai probabilitas (*Prob.*) variabel CR, DER dan TATO ketiganya secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA (penilaian kinerja keuangan) dikarenakan nilai probabilitas (*Prob.*) menunjukkan tingkat signifikansi $< 0,05$ sehingga secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependennya. Berikut penjelasan lebih rincinya :

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) dengan arti, bahwa apabila variabel *current ratio* (CR) meningkat sebesar 1, maka *return on asset* (ROA) yakni penilaian kinerja keuangannya akan cenderung menurun sebesar 0,57%.
2. *Debt to equity ratio* (DER) juga berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) dengan penjelasan yaitu apabila variabel *debt to equity ratio* (DER) meningkat sebesar 1, maka *return on asset* (ROA) yaitu penilaian kinerja keuangannya juga akan cenderung menurun sebesar 0,22%.
3. *Total assets turnover* (TATO) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) yang disimpulkan bahwa dengan apabila variabel *debt to equity ratio* (TATO) meningkat sebesar 1, maka *return on asset* (ROA) yakni penilaian kinerja keuangannya akan cenderung meningkat sebesar 0,12%.

Uji F (Simultan)

Analisis pengujian secara simultan dengan uji F ini berfungsi untuk melihat pengaruh yang dihasilkan secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependennya untuk menguji seberapa jauh ketepatan model (*goodness of fit*). Apabila dari keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria fit. Berikut ini hasil output evIEWS v.9 pengujian uji F.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/20 Time: 15:32

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.574213	0.054487	-10.53859	0.0000
DER	-0.224584	0.024811	-9.051782	0.0000
TATO	0.121307	0.007322	16.56643	0.0000
C	1.817499	0.089448	20.31905	0.0000
R-squared	0.971024	Mean dependent var		0.998667
Adjusted R-squared	0.963122	S.D. dependent var		0.098479
S.E. of regression	0.018912	Akaike info criterion		-4.874903
Sum squared resid	0.003934	Schwarz criterion		-4.686089
Log likelihood	40.56177	Hannan-Quinn criter.		-4.876914
F-statistic	122.8757	Durbin-Watson stat		1.916162
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,000000 yang berarti $< 0,05$ (5%) sehingga, dapat diasumsikan bahwa variabel CR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROA yaitu penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Determinasi (R^2)

Determinasi R^2 adalah suatu pengujian yang berfungsi untuk melihat serta menilai seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam satuan ukuran yakni prosentase.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/20 Time: 15:32

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.574213	0.054487	-10.53859	0.0000
DER	-0.224584	0.024811	-9.051782	0.0000
TATO	0.121307	0.007322	16.56643	0.0000
C	1.817499	0.089448	20.31905	0.0000
R-squared	0.971024	Mean dependent var		0.998667
Adjusted R-squared	0.963122	S.D. dependent var		0.098479
S.E. of regression	0.018912	Akaike info criterion		-4.874903
Sum squared resid	0.003934	Schwarz criterion		-4.686089
Log likelihood	40.56177	Hannan-Quinn criter.		-4.876914
F-statistic	122.8757	Durbin-Watson stat		1.916162
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Dari hasil pengujian pada tabel 4.12 yang kita lihat yaitu pada nilai *Adjusted R-squared*nya yakni sebesar 0,963122 ini artinya yaitu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni CR, DER dan TATO mampu menjelaskan tentang variabel penilaian kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) yaitu sebesar 96%. Dan sebesar 4% lainnya adalah diukur atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan, dijelaskan bahwa dari ketiga variabel pengujian yang digunakan yakni *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total assets turnover* (TATO), ketiganya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA). Walaupun ketiganya signifikan akan tetapi, diperoleh hasil yang negatif pada variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jika kita lihat dari laporan keuangan perusahaan yakni laporan laba rugi dan laporan neraca, terlihat bahwasanya dari tahun 2016 sampai 2018, proporsi hutang yang dimiliki masing-masing perusahaan distro ini setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penjelasan dari *owner* distro, rata-rata mereka menjelaskan bahwa sebenarnya ketika mereka membuka usaha atau memutuskan untuk terjun langsung sebagai pebisnis, mereka hanya mempunyai modal sedikit dan mengandalkan hutang dalam menjalankan serta memperbesar usahanya tersebut. Selain itu, terdapat adanya pengaruh yang negatif dan positif pada variabel ini, juga dapat dikarenakan dengan adanya beban bunga yang wajib mereka

bayarkan. Serta terdapat adanya kepercayaan dari orang yang memberi pinjaman kepada pemilik usaha, juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi variabel dari penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2016-2018 adalah dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dari perhitungan analisis *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total assets turnover* (TATO) yang menghasilkan perolehan nilai yang berfluktuatif. Terjadinya peningkatan dan penurunan yang tidak stabil inilah yang menggambarkan bahwa kondisi keuangan perusahaan distro yang ada di Kota Malang sedang berada pada kondisi yang kurang baik. Walaupun terlihat terjadinya peningkatan keuntungan, namun hal ini belum menjamin apakah kinerja dari keuangan perusahaan itu baik atau tidaknya.

Dari ketiga variabel ini, ketiga-tiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni penilaian kinerja keuangan perusahaan.

1. Diketahui *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA) dengan hasil -0,574213.
2. *Debt to equity ratio* (DER) juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA) dengan perolehan perhitungan yaitu sebesar -0,224584.
3. Sedangkan untuk *total assets turnover* (TATO), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA) dengan hasil 0,121307.

Keterbatasan Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, adapula batasan-batasan yang dialami oleh peneliti. Berikut adalah keterbatasan yang diuraikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel pengujian penelitian yakni *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total assets turnover* (TATO).
2. Penelitian ini hanya memfokuskan kepada ekonomi kreatif yang murni mulai dari perencanaan atau perancangan desain hingga pada hasil *outputnya* adalah milik pribadi dari perusahaan ekonomi kreatif sub sektor *fashion*. Sehingga objek penelitian yang digunakan hanya sedikit.
3. Tidak mendapatkannya ijin dari pemilik perusahaan untuk memberikan laporan keuangan baik neraca maupun laba rugi, serta keterangan yang valid berdasarkan permasalahan penelitian guna dijadikan sebagai data penelitian juga membuat sedikitnya objek yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Keterbatasan pengetahuan perusahaan tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan perusahaan sebagai proyeksi untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Penelitian ini sebaiknya lebih dikembangkan lagi atau lebih diperluas lagi sehingga nantinya tidak ada batasan-batasan seperti apa yang sudah dijelaskan. Selain itu, bagi pelaku ekonomi kreatif bukan hanya untuk bidang *fashion* saja, akan tetapi untuk semua pelaku ekonomi kreatif, diharapkan dapat membuat laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan neraca secara sederhana guna untuk memproyeksikan perusahaan ketika terjadinya perubahan-perubahan yang tidak diinginkan sehingga dapat dengan cepat dan tepat untuk mengambil keputusan atau *plan-B*. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih mempertajam atau memperdalam lagi tentang penelitian ini mungkin dengan bisa menggunakan jenis analisis lainnya seperti analisis *trend*, ataupun analisis perbandingan yang lain. Selain itu pula, akan jauh lebih baik ketika variabel yang digunakan dalam penelitian, lebih dari variabel yang telah digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Seperti misalnya dapat dengan menggunakan keseluruhan perhitungan dari pengukuran rasio keuangan atau bahkan dapat menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. *Jurnal Bening*, 3(2).
- Solihin, D. (2019). “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk”. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- www.bekraf.go.id diakses pada tanggal 18 Nopember 2019.

Alda Yunita*) Adalah Alumni FEB Universitas Islam Malang

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang

Budi Wahono*) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang**